

## ABSTRAK

**Sumaiyah M. Rafi (1005344)**. Pengaruh Stres terhadap Kepuasan Hidup Dimediasi oleh Kebijakan pada Dewasa Akhir Beretnis Melayu di Negara Singapura. Skripsi Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran kebijakan dalam memediasi pengaruh stres terhadap kepuasan hidup dewasa akhir beretnis Melayu di negara Singapura. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling* pada dewasa akhir beretnis Melayu yang berumur 65 tahun ke atas sebanyak 105 orang, beretnis Melayu dan rakyat Singapura. Data diperoleh melalui instrumen *Perceived Stress Scale* (PSS) dari Cohen (1994), *Three-Dimensional Wisdom Scale* (3D-WS) yang dicetuskan oleh Ardel (2003) dan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dari Pavot dan Diener (1993). Teknik analisis *pearson-product moment* dan analisis regresi digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa 1) kebijakan tidak berfungsi sebagai mediator antara pengaruh stres dan kepuasan hidup 2) tingkat stres dewasa akhir beretnis Melayu di negara Singapura mayoritasnya termasuk rata-rata 3) terdapat perbedaan yang signifikan untuk skor antara kelompok berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh dengan tingkat kebijakan yang dimiliki dewasa akhir beretnis Melayu di negara Singapura 4) stres dan kebijakan mempunyai hubungan yang signifikan. Maka, rekomendasi untuk penelitian ini agar dewasa akhir di negara Singapura dapat meningkatkan kebijakan dan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kebijakan dengan lebih mendalam dan meluas dari berbagai aspek.

Kata Kunci: stres, kebijakan, kepuasan hidup, dewasa akhir beretnis Melayu.

## ABSTRACT

**Sumaiyah M. Rafi (1005344).** The Relationship between Stress and Life Satisfaction was mediated by wisdom effect among Malay Older Adults in Singapore. Unpublished research paper. Department of Psychology. Faculty of Science Education. Indonesia University of Education, Bandung (2015).

The aim of this research paper was to examine the wisdom effect in mediating the relationship between stress and life satisfaction among Malay older adults in Singapore. Quantitative approach and correlational method was used in this research. Incidental sampling was used in this research with the participation of 105 Malay older adults Singaporean aged 65 years old and above. Data was gathered by using Peceived Stress Scale (PSS) from Cohen (1994), Three-Dimensional Wisdom Scale (3D-WS) that initiated by Ardelt (2003) and Satisfaction with Life Scale (SWLS) from Pavot dan Diener (1993). Pearson-product moment and regression analysis technic was used to analyze the obtained data. The result of this research is that 1) wisdom effect does not act as a mediator in the relationship between stress and life satisfaction among Malay older adults in Singapore. 2) Stress level among the Malay older adults in Singapore is average. 3) There is a significant difference in wisdom ability scored by Malay older adults with different level of education in Singapore 4) Correlation between stress and wisdom is significant. Recommendation for this research is for the Malay older adults in Singapore to optimize the wisdom ability, whereas for the future researcher is to explore more and in depth about wisdom in various aspects rather than just three.

Keywords: stress, wisdom, life satisfaction, Malay older adults